

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan juga tanpa adanya tes awal. Dengan model ini peneliti tujuannya sederhana yaitu ingin mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan pada kelompok tanpa mengindahkan pengaruh faktor yang lain. Pengukuran variabel terikat dari satu kelompok subjek (*pretest*), subjek diberi perlakuan untuk jangka waktu tertentu (*exposure*), dilakukan pengukuran ke-2 (*posttest*) terhadap variabel bebas dan hasil pengukuran *pretest* dibandingkan dengan hasil pengukuran *posttest*, menggunakan *uji paired sampel t-test* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sebelum dan sesudah dengan pemberian aromaterapi lavender di BPM Fauziah Hatta Palembang.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakan di BPM Fauziah Hatta Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24-31 Januari 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah yang terdiri dari objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Sujarweni, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang

mengalami mual muntah yang ada di BPM Fauziah Hatta sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi (Hidayati Mustafidah & Suwarsito, 2020). Teknik penentuan sampel ini dimana anggota populasi yang memenuhi kriteria digunakan sebagai sampel. Sampel yang di ambil adalah 15 orang ibu hamil yang mengalami mual muntah di BPM Fauziah Hatta yang sudah memenuhi kriteria yang diharapkan oleh peneliti. Maka besar sampel pada penelitian ini adalah 15 responden yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Wawan, dkk., 2021). dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Subjek dan objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dapat dilihat berdasarkan:

- a. Kriteria inklusi Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002) yaitu :
Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang mengalami mual muntah yang tidak alergi terhadap aromaterapi lavender
 - 2) Ibu hamil yang mengalami mual muntah yang tidak mempunyai riwayat penyakit gastrointestinal
 - 3) Ibu hamil dengan mual muntah yang tidak menggunakan pengobatan alternatif selain aromaterapi lavender untuk mengurangi mual muntahnya.
 - 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah wanita menopause dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan atau pengertian secara operasional tentang variabel-variabel yang diamati yang terdapat dalam kerangka konsep yang dikembangkan peneliti. Untuk lebih memudahkan dalam menyusun instrument pengumpul data maka definisi operasional sebaiknya mengandung unsur-unsur: Pengertian variabel tersebut, Cara ukur (bagaimana variabel tersebut diukur), Alat ukur (dengan alat apa - variabel tersebut diukur), Hasil ukur (dalam bentuk apa (angka/kategori) hasil pengukuran variabel tersebut). Dan Skala ukur (tergolong dalam skala pengukuran apa hasil apa yang diharapkan (nominal, ordinal, interval atau rasio) menurut (Sucipto,2020)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----------------------------|--|--------------------------|------------|------------|
| Variabel Independen | Penggunaan Aromaterapi Lavender pada ibu | SOP Aromaterapi Lavender | - | |

| | |
|-----------------------------|--|
| <p>Aromaterapi Lavender</p> | <p>hamil yang mengalami mual muntah dengan cara memberikan 3 – 4 tetes minyak aromaterapi lavender diteteskan ke dalam air 30 – 40 ml yang ada di dalam difuser kemudian tutup dan tancapkan diffuser ke stop kontak atur kecepatan keluarnya uap pada diffuser lalu dihirup selama 15 – 30 menit.</p> |
|-----------------------------|--|

| | | | |
|--|--|---|----------------|
| <p>Variabel</p> <p>Dependen</p> <p>Mual Mntah Pada ibu hamil</p> | <p>Frekuensi mual muntah yang dialami ibu hamil, selama periode 24 jam terakhir dalam sehari, antara sebelum dan sesudah</p> | <p>Observasi frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender</p> | <p>Ordinal</p> |
|--|--|---|----------------|

E. Instrumen Penelitian

Instumen yaitu sebuah alat ukur yang digunakan oleh peneliti (Nugroho, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Menurut (Winarni,2020) lembar Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Lembar Observasi dapat dilaksanakan secara langsung, lembar Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

F. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di BPM Fauziah Hatta Palembang dengan 15 orang ibu hamil yang mengalami mual muntah sebagai responden, prosedur pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan dimulai dengan melakukan pengumpulan artikel, studi pendahuluan dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Lalu mengurus perizinan penelitian ke BPM Fauziah Hatta Palembang.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Peneliti mengambil sampel yaitu ibu hamil yang mengalami mual muntah sejumlah 15 responden.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, selanjutnya peneliti membagikan *informed consent* atau surat persetujuan kepada responden.
- c. Responden setuju untuk diteliti sebanyak 15 responden yang akan diberikan aromaterapi lavender untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil dimasa kehamilan.
- d. Melakukan pre-test kepada 15 responden dengan observasi sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lavender.
- e. Setelah melakukan observasi awal dilakukan pemberian aromaterapi lavender selama 15-30 menit dengan sesuai SOP aromaterapi

Lavender dengan jarak periode 24 jam dengan pemberian aromaterapi yang pertama.

- f. Setelah diberikan aromaterapi lavender yang pertama, selama 24 jam setelah pemberian aromaterapi lavender maka akan dilakukan observasi yang pertama.
- g. Setelah diberikan aromaterapi lavender yang ke kedua, selama 24 jam setelah pemberian aromaterapi lavender maka akan dilakukan observasi yang kedua.
- h. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan hasil observasi akhir (posttest) dan melakukan pengecekan data yang terkumpul.
melakukan pengolahan data.

G. Pengelola Data

Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

1. Editing

Editing ialah kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi formulir atau kuesioner tersebut. Koreksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data dari lapangan (Bungin, 2017). Editing dalam penelitian ini yaitu menyunting isi dari observasi dan data responden.

2. Skoring Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Menurut (Saryono & Setiawan, 2010) Memberikan nilai atau skor dalam penilaian lembar observasi dalam memudahkan pengelolaan data yaitu :

a. Skor frekuensi mual

1. Ringan : 1-5
2. Sedang : 6-10
3. Berat : 11-15

b. Skor frekuensi muntah

- 1. Ringan : 1-3
- 2. Sedang : 4-6
- 3. Berat : 7-10

3. Coding Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *coding* adalah kegiatan yang memberikan kode pada variabel, sehingga data yang di dapat dianalisis. Coding digunakan hanya untuk analisis univariat yang meliputi karakteristik responden dan gambaran pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender. Kategori yang digunakan yaitu nama, umur, pendidikan, pekerjaan, gravida.

a. Umur

- 16-20 : 1
- 21-25 : 2
- 26-30 : 3
- 31-35 : 4

b. Pendidikan

- SMP : 1
- SMA : 2
- PT : 3

c. Pekerjaan

- Irt : 1
- Swasta : 2
- Guru : 3

d. Gravida

G₁ : 1

G₂ : 2

G₃ : 3

e. Usia kehamilan

TM 1 : 1

TM 2 : 2

TM 3 : 3

f. Frekuensi mual muntah

Sebelum diberikan aromaterapi lavender : 1

Sesudah diberikan aromaterapi lavender : 2

4. Tabulasi data

Pekerjaan membuat tabel. Jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk dilakukan analisa data.

5. *Entry* data

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan dalam bentuk angka di proses agar mudah di analisis.

6. Cleaning

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah dientri ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian peneliti melakukan pembenaran atau koreksi.

H. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2016).

1. Analisis univariat

Pada analisa ini dilakukan analisis tabel distribusi frekuensi dari tiap variabel yang dianggap terkait dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya peengaruh sebelum dan sesudah pemberian “Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Mual Muntah pada Ibu hamil dimasa Kehamilan” dengan menggunakan uji Paired sampel t-test uji normalitas menggunakan shapiro wilk karena responden yang diambil kurang dari 30, hasil residual penggabungan antara jawaban pretest dan posttest. Metode Paried sampel t-test dilakukan dengan cara yang dilakukan pengolahan data dengan tingkat hubungan dengan makna yaitu $\alpha=0,05$ Jika $p \text{ Value} \leq \alpha=0,05$ yang diartikan sebagai yaitu memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ menandakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.